

SKRIPSI

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI
KARYAWAN INDOLAMPUNG TULANG BAWANG**

Oleh:

**MELANIE EKA PUTRI
NPM. 1804020024**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI
KARYAWAN INDOLAMPUNG TULANG BAWANG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)

Oleh:

Melanie Eka Putri
NPM. 1804020024

Pembimbing Thoyibatun Nisa, M.Akt

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota MetroLampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Permohonan untuk dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Melanie Eka Putri
Npm : 1804020024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA
KOPERASI KARYAWAN INDOLAMPUNG TULANG
BAWANG

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Metro, 9 Juni 2023
Pembimbing

Thoyibatun Nisa, M. Akt
NIP. 199009012019032009

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA
KOPERASI KARYAWAN INDOLAMPUNG TULANG
BAWANG

Nama : Melanie Eka Putri

NPM : 1804020024

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 9 Juni 2023

Pembimbing



Thoyibatun Nisa, M.Akt

NIP. 199009012019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alirang Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI

Nomor: B-2347 / I.N.28.3 / D / PP.00.9 / 06 / 2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI KARYAWAN INDOLAMPUNG TULANG BAWANG, disusun oleh: MELANIE EKA PUTRI, NPM 1804020024, Jurusan: Akuntansi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 20 Juni 2023.

TIM UJIAN MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang : Thoyibatun Nisa, M.Akt

Penguji I : Esty Apridasari, M.Si

Penguji II : Atika Lusi Tania, M.Acc., A-CPA

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI KARYAWAN INDOLAMPUNG TULANG BAWANG

**Oleh:
Melanie Eka Putri**

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer dan digunakan dalam perencanaan dan pengembangan. Pengendalian Internal adalah prosedur mekanisme untuk memeriksa ketelitian dari data-data administrasi seperti mencocokkan penjumlahan horizontal dengan penjumlahan vertikal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal di Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang. Sumber data penelitian ini adalah kuisioner dengan skala likert. Populasi pada penelitian ini adalah 67 karyawan Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 karyawan Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, uji t (persial), dan koefisien determinan (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Pengendalian Internal, hasil tersebut dibuktikan dengan pengujian secara persial menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yakni $10,518 \geq 1,701$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang artinya variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) berpengaruh positif terhadap Pengendalian Internal (Y) di Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang. Serta kontribusi variabel Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Intenal sebesar 79,8% dan sisanya (20,2%) dari variabel lain.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Melanie Eka Putri
NPM : 1804020024
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustakaan.

Metro, 9 Juni 2023

g menyatakan,



Melanie Eka Putri

NPM. 1804020024

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan suatu transaksi dalam waktu yang ditentukan (tidak tunai) hendaklah kamu mencatatnya..”

(Q.S. Al-Baqarah : 282)

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad Puji syukur kupakanjatkan kepadamu Tuhan Yang Maha Esa atas takdirmu engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal bagiku meraih cita-cita besarku. Skripsi ini kupersembahkan teruntuk orang-orang yang kusayangi dan selalu hadir mendukung dan mengiringi hari-hariku dan senantiasa mendukung dan berdoa yang mengiringi setiap langkah jalan hidupku. Untuk itu saya tuturkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Orang tuaku yang teristimewa, Bapak Wagirin yang selalu menyemangati dan mendoakan tanpa henti. Mencari nafkah sampai bagaimanapun, dan untuk Ibu Iis Kurniwati yang tak henti menanyakan kabar “bagaimana skripsinya?” dan selalu menjadi tempat curhat tanpa batas, inilah hadiah untuk kalian, ribuan terimakasih ku persembahkan yang tak akan mungkin bisa membalas kebaikan kalian. Semoga Allah SWT membalas kemuliaan hati kalian, dan tanpa kalian penulis tak akan ada artinya.
2. Kepada adik Pramytha Dwi Aulia, yang senantiasa memberikan doa dan dukungan ketika sedang mengerjakan skripsi ini, yang selalu menjadi tempat bercanda sekaligus teman bertengkar kecil, semoga dengan terselesaikannya skripsi ini menjadi langkah awal saya untuk membantu dan mengangkat derajat keluarga kita.
3. Kepada dosen pembimbing skripsi Ibu Thoyibatun Nisa, yang telah sabar membimbing, memberikan bantuan, dan mengarahkan skripsi ini hingga saya dinyatakan lulus.
4. Kepada sahabat-sahabat sejak SD hingga sekarang, Linda Wati Setyaningsih, Afifah Fajar Imani, dan Yuli Yantina, yang selalu mendukung disetiap kelancaran skripsi ini, terimakasih atas dukungan dan semangat dari kalian, serta ketulusan dan support yang tak pernah terlupakan.

5. Kepada para penghuni kos Asrama Villa Keraton terkhusus kamar blok Asoka, terimakasih atas kasih sayang sebagai keluarga di perantauan serta dukungan mencari referensi untuk skripsi saya selama ini sehingga, skripsi ini dapat terselesaikan diwaktu yang tepat. Semoga hasil perjuangan saya selama ini dapat berbuah manis dikemudian hari.
6. Kepada seluruh karyawan koperasi indolampung tulang bawang, terimakasih atas dukungan dan masukan dalam kelancaran skripsi ini, serta terimakasih atas berkenannya menjadi tempat penelitian didalam skripsi ini.
7. Kepada Nur Mujianto terima kasih telah menjadi sosok rumah yang juga teman satu perjuangan S.Akun di IAIN Metro ini, yang selama ini ikut berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan banyak waktu kepada saya dan terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya dari awal kuliah hingga sekarang ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta parasahabatnya, keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat pengajuan dalam menyelesaikan program strata satu (S1). Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti menghaturkan terimakasih kepada:

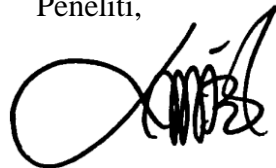
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Bapak Norta Idaman, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi bagi peneliti.
5. Seluruh karyawan di Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang yang telah bersedia memberikan informasi terkait penelitian ini.

Peneliti berharap semoga Allah membalas segala kebaikan semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa masih banyak

terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik serta saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Metro, 9 Juni 2023
Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Melanie Eka Putri', with a large, stylized initial 'M'.

Melanie Eka Putri
NPM.1804020024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sistem Informasi Akuntansi.....	12
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2. Tujuan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.....	13
3. Tipe-Tipe Sistem Informasi Akuntansi.....	15
4. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	16
5. Indikator Sistem Informasi Akuntansi	18
B. Pengendalian Internal.....	19

1. Pengertian Pengendalian Internal.....	19
2. Tujuan Pengendalian Internal	20
3. Fungsi Pengendalian Internal.....	21
4. Unsur-Unsur Pengendalian Internal.....	22
5. Keterbatasan Pengendalian Internal.....	23
6. Pengaruh SIA Terhadap Pengendalian Internal	24
C. Kerangka Pemikiran.....	26
D. Hipotesis.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	29
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Sifat Penelitian	29
B. Devinisi Operasional Variabel	30
1. Sistem Informasi Akuntansi (X)	30
2. Pengendalian Internal (Y)	30
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
1. Populasi Penelitian	31
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Kuisisioner atau Angket.....	31
2. Dokumentasi	33
E. Instrumen Penelitian.....	33
1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen	34
2. Pengujian Instrumen	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Asumsi Klasik	36
2. Pengujian Hipotesis.....	37

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	40
1. Sejarah Singkat	40
2. Visi, Misi, dan Struktur Organisasi.....	41
B. Hasil Penelitian	43
1. Karakteristik Responden	43
2. Uji Statistik Deskriptif	46
3. Uji Kualitas Data.....	47
4. Analisis Data	50
5. Uji Hipotesis	53
C. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kesalahan Dalam Sebulan	4
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	9
Tabel 3.1 Skala Likert.....	33
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Umur.....	44
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	45
Tabel 4.4 Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.5 Uji Validitas	48
Tabel 4.6 Kriteria Presentase	49
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	52
Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Sederhana	53
Tabel 4.11 Uji t (Persial).....	54
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Indolampung	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Riseach
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Hasil Uji Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis yang semakin ketat di era teknologi saat ini menyebabkan sistem manual sudah tidak efektif lagi akibatnya banyak perusahaan bergantung pada teknologi seperti komputer dan perangkat lunak (*software*).¹ Perkembangan teknologi yang terjadi juga merambah pada ranah bidang informasi khususnya bidang informasi akuntansi. Keberhasilan perusahaan dalam melakukan kegiatannya dapat dicapai melalui pengelolaan yang baik namun diharapkan perusahaan mampu menghadapi persaingan dunia serta para pelaku bisnis juga diharapkan mampu menyesuaikan diri sehingga dapat beradaptasi dengan keadaan dan memiliki strategi tersendiri agar mampu bersaing dengan para pelaku bisnis lainnya untuk kelangsungan hidup perusahaan.² Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi akuntansi menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkan proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi.

Informasi adalah salah satu faktor yang penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Informasi dapat diartikan sebagai petunjuk maupun stimulus bagi manajemen perusahaan untuk menjalankan fungsi-

¹ Muhammad Trio Febriyanto dan Deddy Arisandi, "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah Pada Era Masyarakat Asean", Jurnal Manajemen Dewantara Vol. 1, no. 2 (Agustus 2018), H. 74.

² Anny Widiasmara, "Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Untuk Meminimalisir Piutang Tak Tertagih (Bad Debt) Pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Cabang Madiun", Jurnal Ekonomi Modernisasi Vol. 10, no. 2 (Juli 2014), H. 159.

fungsi manajerial perusahaan misalnya fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Keputusan yang tepat membutuhkan informasi yang tepat, lengkap, dan relevan serta isinya sesuai dengan yang dibutuhkan. Informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen salah satunya yaitu informasi akuntansi. Informasi yang dihasilkan ini akan digunakan oleh para pengambil keputusan baik yang bersifat teknis maupun non teknis.³ Informasi akuntansi dapat dipandang sebagai suatu sistem informasi yang mengolah masukan berupa data operasi dan data keuangan untuk menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi yang dibutuhkan bagi sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan untuk menghasilkan informasi yang sesuai.⁴ Sistem informasi yang baik dianggap sebagai faktor yang sangat penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar dalam proses pengambilan keputusan semakin baik sistem informasi maka pengguna sistem akan merasa puas. Disamping itu didalam sistem informasi akuntansi terdapat unsur-unsur pengendalian internal yang berfungsi untuk mengawasi seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi pada perusahaan.

Pengendalian internal merupakan sistem yang dapat membantu pihak manajemen dalam melaksanakan kegiatannya, seperti mencegah kecurangan, penyelewengan, pemborosan dan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan keyakinan

³ Ahmad Marzuki, "Analisis Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Efektifitas Pengendalian Internal", Jurnal EMBA Vol. 1, (3 Juni 2013), H. 494-502.

⁴ Farisa Lailatul Maharani, Septarina Prita, "Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Pelayanan Medis Dirumah Sakit Jember Klinik" Jurnal Akuntansi Vol.2 (13 Desember 2015), H. 58.

yang cukup akan tercapainya tujuan perusahaan apabila suatu perusahaan yang sistem informasinya lemah, maka kemungkinan akan terjadi penyimpangan baik yang disengaja ataupun yang tidak disengaja.⁵ AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) menjelaskan bahwa pengendalian internal sangat penting, antara lain untuk memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta untuk mengurangi kemungkinan kesalahan yang apabila terjadi didalam suatu unit usaha koperasi maupun perusahaan sekalipun.

Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang merupakan perusahaan yang mendistribusikan berbagai barang – barang kebutuhan rumah tangga mulai dari kebutuhan sehari-hari, perabotan rumah tangga hingga elektronik. Koperasi Karyawan Indolampung telah beroperasi pada tahun 1998 yang berdomisili di PT. Indolampung Perkasa (ILP) Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang yang beranggotakan 30 karyawan bagian akuntansi dan keuangan. Tujuan awal berdirinya koperasi ini untuk mensejahterakan perekonomian para karyawannya serta memudahkan berbelanja dalam pemenuhan kebutuhan ataupun aktifitas lain karena berada dilokasi perusahaan. Koperasi Karyawan ini menyelenggarakan usaha-usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggotanya yaitu unit usaha pertokoan dan usaha simpan pinjam.

⁵ Efendi, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal Di Koperindo Jatim Cabang Nganjuk”, Jurnal Cahaya Surya Vol. 3 no.2. H. 167.

Berdasarkan hasil survey di Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang yang peneliti lakukan diperoleh informasi bahwa koperasi karyawan ini telah menerapkan sistem informasi akuntansi seperti pengelolaan laporan keuangan menggunakan sistem *excel*. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat mengetahui pencatatan secara terkomputer seperti aktivitas keluar masuk barang, *out of stock*, dan barang yang habis terjual namun masih terdapat kekurangan pada praktek penjualan, hal ini diakui oleh kasir yang mengatakan sistem pengoperasian penjualan sering mengalami masalah seperti komputer loading yang lama, sehingga sering terjadi perselisihan kecil antara pelanggan dengan kasir.⁶ Maka pentingnya sistem informasi yang baik dan benar harus didukung teknologi pada perusahaan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Bagitu juga dengan pengendalian internal yang tidak begitu maksimal. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Kesalahan Dalam Sebulan

No	Permasalahan	Frekuensi terjadi sebulan
1.	Salah input kode account	8
2.	Salah input barang	4
3.	Salah input keterangan transaksi	5

Sumber: Data Kesalahan Input Koperasi Karyawan Indolampung

Berdasarkan tabel diatas, adanya kelalaian karyawan toko dalam menginput barang masuk, pihak karyawan yang lalai mengakibatkan

⁶ Hasil Wawancara dengan Linda Wati Setyaningsih selaku Kasir Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang.

administrasi toko tidak detail, mengakibatkan stok barang yang ada ditoko menjadi minus atau barang hilang. Berdasarkan kelalaian dalam menginput data barang yang masuk tersebut pihak karyawan harus mengganti kehilangan tersebut.⁷ Selain itu masalah lain yang dialami pada koperasi karyawan ini yaitu akibat kurang berkompeten nya sumber daya manusia (SDM) di dalam bidang akuntansi sehingga menyebabkan pencatatan laporan keuangan yang tidak akurat seperti terjadi ketidaksesuaian antara daftar harga dengan pelaopran keuangan.⁸

Terciptanya pengelolaan keuangan secara baik dan benar tak luput dari berapa besar peningkatan volume dan nilai penjualan pada pendapatan perusahaan. Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengendalian yang efektif. Dengan adanya pengendalian yang efektif perusahaan dapat menjalankan kegiatannya dengan baik serta dapat meminimalisir penyelewengan yang sering terjadi selain itu perusahaan dapat memberikan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan secara benar dan dapat dipercaya. Sistem informasi akuntansi dengan pengendalian internal harus berjalan bersamaan, karena mengingat sistem informasi akuntansi sangat mendukung pengendalian internal dengan baik maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal.

⁷ Hasil Wawancara dengan Rika Riyanti selaku Kasir Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang.

⁸ Hasil Wawancara dengan Nurma Wahyu Ningsih selaku Chief of Store (Kepala Toko) Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang.

B. Identifikasi Masalah

Dari pernyataan diatas, terdapat beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi dalam perusahaan belum cukup baik, begitu juga dengan pengendalian internal.
2. Sistem pengoperasian penjualan sering mengalami masalah seperti komputer loading yang lama, sehingga sering terjadi perselisihan kecil antara pelanggan dengan kasir
3. Kurang teliti dalam pencatatan stok, sehingga menyebabkan kasus dimana stok di sistem informasi tidak sesuai dengan stok yang berada di gudang.
4. Berdasarkan kelalaian dalam menginput data barang yang masuk tersebut pihak karyawan harus mengganti kehilangan tersebut.
5. Kurang berkompeten nya sumber daya manusia (SDM) di dalam bidang akuntansi sehingga menyebabkan pencatatan laporan keuangan yang tidak akurat seperti terjadi ketidaksesuaian antara daftar harga dengan pelaporan keuangan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah supaya terfokus pada pokok yang akan dibahas yaitu Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan peneliti maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap pengendalian internal pada Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat direalisasikan untuk menghasilkan profit yang maksimal dengan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang tepat dan akurat serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak koperasi karyawan dalam proses pengambilan keputusan serta menambah dan memperluas pengetahuan peneliti dalam menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

b. Manfaat Secara Praktis

Beberapa manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini berguna karena mendapatkan pengetahuan baru serta memberikan manfaat untuk lebih memahami tentang sistem informasi akuntansi, agar menambah wawasan dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi Syariah. Bagi instansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sekaligus sebagai bahan masukan bagi perusahaan terutama dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi terhadap sistem pengendalian internal dalam mengembangkan sumber daya manusia nya.
- 2) Bagi pembaca, sebagai bahan acuan dan referensi untuk perkembangan ilmu pengetahuan program studi akuntansi.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan masalah yang diteliti. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan merupakan kajian atau perkembangan dari penelitian yang sebelumnya, sehingga dapat terlihat jelas bahwa kajian yang sedang dilakukan bukan pengulangan atau duplikasi. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, ditemukan beberapa karya ilmiah yang mengangkat tema yang relevan dengan penelitian ini, penelitian relevan yang dipaparkan oleh penelitian sebelumnya diantaranya yaitu:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Andi Muhammad Teguh (2017) dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Sistem Pengendalian Internal Pada Perusahaan Pengguna Zahir Accounting di Kota Makasar” ⁹	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti Sistem Informasi Akuntansi.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini yaitu penelitian sebelumnya meneliti tentang penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sedangkan penelitian sekarang ingin melihat pengaruh dari Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan pada peneliti sebelumnya menggunakan Zahir sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis excel.	Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi aplikasi zahir accounting berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian internal dengan nilai koefisien regresi sebesar 80,6% dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.
2.	Regita Nurmaulidiya & Elly	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian	Berdasarkan hasil penelitian tersebut

⁹ Andi Muhammad, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Sistem Pengendalian Internal Pada Perusahaan Pengguna Zahir Accounting Di Makasar”, Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi, Vol.3, No. 1 2017. H. 35.

	Suryani (2019) dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal” ¹⁰	terdahulu dengan penelitian sekarang adalah membahas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal	terdahulu dengan penelitian sekarang adalah variabel dari penelitian. Penelitian sebelumnya meneliti variabel X sebagai audit internal sedangkan penelitian sekarang meneliti sistem informasi akuntansi saja. Kemudian objek penelitian sebelumnya adalah PT. Bio Farma sedangkan penelitian sekarang meneliti karyawan Koperasi Indolampung.	menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh terhadap evektifitas pengendalian internal pada PT Bio Farma Bandung dengan koefisien determinasi sebesar 37% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
3.	Rio Gusherinsya & Samukri (2020) dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” ¹¹	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan variabel sistem informasi akuntansi dan menggunakan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada variabel dependen penelitian sekarang menggunakan	Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh penerapan dari sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan adalah berpengaruh

¹⁰ Regita Nurmaulidiya, Elly Suryani, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal”, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 4, No. 10 2019. H. 38.

¹¹ Rio Gusherinsya, Samukri, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”, Jurnal Akuntansi, Vol.9, No. 1 (April 2020), H. 58.

		metode penelitian kuantitatif	variabel dependen Pengendalian Internal sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan	signifikan positif dengan nilai koefisien sebesar 58,6%.
--	--	-------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer dan digunakan dalam perencanaan dan pengembangan. Para ahli juga banyak mengemukakan pengertian sistem informasi akuntansi, antara lain adalah sistem informasi akuntansi adalah sistem buatan manusia yang umumnya terdiri dari serangkaian komponen berbasis komputer dan komponen manual yang dibentuk untuk mengumpulkan, menyimpan, serta mengelola data untuk menghasilkan sebuah informasi dalam organisasi.¹ Sistem informasi akuntansi juga merupakan susunan dari berbagai formulir, catatan, peralatan, dan perlengkapannya serta alat komunikasi dan laporan yang dikoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.²

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen dalam organisasi yang beroperasi mengumpulkan, menggolongkan,

¹ Andini Tirta Circela Sulaeman, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pelumas (Studi Kasus PT. Fajar Indah Kusuma)", Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Vol. 12, no.1 (Januari 2017), H. 150.

² Angky Febriansyah, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan", Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 10, No. 1 (April 2018), H. 117.

mengolah dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan. Mulyadi juga menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah laporan organisasi yang menyediakan informasi keuangan guna memudahkan pengelolaan.³ Sementara Krismiaji mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang beroperasi dalam pemrosesan data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat.⁴

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang terkomputer guna mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan tujuan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan demikian manajemen perusahaan dapat melihat keuangan dengan jelas melalui sistem tersebut.

2. Tujuan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi akuntansi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan

³ Mulyadi, "Sistem Informasi Akuntansi", (Yogyakarta: Salemba Empat 2021), H. 34.

⁴ Krismiaji, "Sistem Informasi Akuntansi, ed.4" (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN 2018), H. 49.

pengendalian. Adapun tujuan dari sistem informasi akuntansi meliputi:

- a. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perhitungan biaya- biaya dan tujuan lain yang diinginkan oleh manajemen
- b. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
- c. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.⁵

Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi keuangan. Menurut Samryn, fokus pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi saat ini terletak pada *activity- based management (ABM)*. *Activity based management* adalah suatu sistem yang menggunakan pendekatan terintegrasi dan perhatian manajemen berfokus pada aktivitas dan tujuan memperbaiki nilai pelanggaran dan dapat menghasilkan laba. Untuk mencapai fokus tersebut tentu bukan hal yang mudah manajer perlu mengelola *value chain* secara efektif, sejak awal sampai akhir.⁶

Menurut Diana dan Setiawan menyatakan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi adalah :

- a. Mengamankan harta.
- b. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
- c. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan.
- d. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.

⁵ Indriani Ety, "Akuntansi Manajemen", Jurnal Akuntansi Vol. 5, no. 2 (Oktober 2018), H. 152.

⁶ Samryn, "Akuntansi Manajemen Edisi Revisi: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Investasi", Cetakan Ke-2 Jakarta:Kencana. H. 56.

- e. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit.⁷

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi di sini sangat membantu perusahaan dalam mengelola keuangan dengan baik dan cepat selain menghemat waktu dan biaya sistem informasi akuntansi ini juga memberikan dampak yang baik untuk manajer dalam pengambilan keputusan.

3. Tipe-Tipe Sistem Informasi Akuntansi

Indriani menyebutkan informasi akuntansi keuangan disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum (di Indonesia dengan nama Prinsip Akuntansi Indonesia). Penyusunannya didasarkan pada persamaan dasar akuntansi yaitu $Aktiva = Utang + Modal$. Pada sistem informasi akuntansi, informasi keuangan disusun berdasarkan tiga tipe yaitu:

- a. Informasi Akuntansi Penuh/Menyeluruh (*Full Accounting Information*)

Akuntansi penuh menyajikan informasi mengenai pendapatan total, biaya total, dan aktiva total terutama pada masa lalu (*historical full costs*) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan umumnya pada neraca dan laporan laba rugi.

- b. Informasi Akuntansi Diferensial (*Differential Accounting Information*)

Akuntansi diferensial menyajikan informasi mengenai

⁷ Diana Anastasia dan Lilis Setiawan, "Sistem Informasi Akuntansi", (Yogyakarta : Penerbit ANDI 2011), H. 134.

biaya dan atau aktiva berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih. Dengan demikian tipe informasi ini sangat diperlukan dalam pemilihan alternatif.

c. Informasi Akuntansi Pertanggung Jawaban (*Responsibility Accounting Information*)

Akuntansi pertanggung jawaban menyajikan informasi mengenai pendapatan serta biaya atau aktiva yang dikaitkan dengan suatu bagian atau unit didalam perusahaan, masing-masing bagian atau unit dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab terhadap bagian bersangkutan.⁸

4. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen dalam sebuah informasi akuntansi yang terintegrasi dalam sebuah sistem yang bekerja secara harmonis dalam rangka menghasilkan informasi akuntansi yang harus diintegritaskan agar membentuk suatu sistem informasi akuntansi yang berkualitas. Adapun komponen sistem informasi akuntansi menurut Susanto adalah:

a. Perangkat Keras (*Hardware*)

Kualitas komponen hardware yang digunakan harus asli (original) yang dapat diintegritasikan dengan software yang akan digunakan. Spesifikasi hardware yang dipilih untuk sistem informasi akuntansi yang diterapkan harus sesuai dengan kemampuan keuangan, situasi, kondisi dan kebutuhan manajemen

⁸ Julie J Sondakh, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT. Sumber Alfaria Tri Jaya Cabang Manado" Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vo. 16 no. 4 (2016), H. 194.

b. Perangkat Lunak (*Software*)

Software yang berkualitas adalah software yang berbasis jaringan yang banyak digunakan oleh orang dan perusahaan pada umumnya.

c. Manusia (*Brainware*)

Istilah orang disini bukan sembarang orang dalam arti wujudnya orang akan tetapi orang yang memiliki kompetensi ilmu pengetahuan dan keterampilan atau keahlian. Misalnya programmer yaitu membuat atau menyempurnakan program komputer yang digunakan saat ini.

d. Prosedur

Prosedur paling penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara konsisten sesuai dengan pedoman yang harus diikuti dan dibentuk atas dasar kesepakatan dengan penetapan dan pengesahan dilakukan oleh manajemen yang berwenang.

e. Database

Merupakan kumpulan data-data akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan kebutuhan pemakai, yang tersimpan didalam media penyimpanan disuatu perusahaan atau didalam perusahaan.

f. Jaringan Komputer dan Telekomunikasi

Komponen-komponen yang digunakan dalam jaringan

komunikasi data satu sama lain harus berintegritas secara harmonis atau bersinergi membentuk jaringan komunikasi data dalam sistem informasi akuntansi.⁹

5. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

a. Penerapan Mengenai Sistem Informasi Akuntansi

Merupakan suatu keharusan untuk memperlancar aktivitas-aktivitas dalam perusahaan agar pelaksanaannya dapat lebih cepat, tepat, akurat dan efisien. Keberadaan sistem informasi akuntansi merupakan komponen yang penting dalam suatu perusahaan, ataupun dalam pencapaian tujuan perusahaan.¹⁰

b. Keuntungan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi

Manfaat sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu untuk mengambil keputusan bisnis di berbagai fungsi manajerial merupakan hal yang sangat penting, terlebih untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam usaha diantaranya:

- 1) Memberikan informasi yang tepat dan akurat sehingga kegiatan utama bisa dilakukan dengan efektif dan efisien
- 2) Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi
- 3) Meningkatkan efisiensi
- 4) Meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan
- 5) Meningkatkan pengetahuan

⁹ Syaharman, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada PT Walet Solusindo", Jurnal Bisnis, Vol. 3, No. 2, Desember 2020. H. 188.

¹⁰ M. Dewa, & B. Ida, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi, E-jurnal Akuntansi (Universitas Udayana 2016). H. 187.

B. Pengendalian Internal

1. Pengertian Pengendalian Internal

Pada umumnya, perusahaan menggunakan sistem pengendalian internal untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dan membantu kegiatan operasional perusahaan agar dapat terarah dengan baik.¹¹ Istilah pengendalian internal (*Internal Control*) didefinisikan dalam arti sempit yang merupakan prosedur-prosedur mekanisme untuk memeriksa ketelitian dari data-data administrasi seperti mencocokkan penjumlahan horizontal dengan penjumlahan vertikal. Secara sederhana pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.¹²

Pada penelitian Rahmawati, pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan efisiensi operasional dan memastikan bahwa informasi akurat serta

¹¹ Simamora Henry, "Manajemen Sumber Daya Manusia" (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN 2014), H. 39.

¹² Tuti Herawati, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan" Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 no. 9 (29 Maret 2016), H. 41.

peraturan dipatuhi sebagaimana mestinya.¹³

Maka dengan adanya pengendalian internal ini penerimaan dan pengeluaran kas dalam perusahaan tidak dapat digelapkan karena dapat meminimalisir kecurangan yang mungkin dilakukan karyawan dengan adanya penerapan pengendalian internal ini diharapkan bahwa seluruh kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik dan tertib sesuai prosedur.¹⁴ Pengendalian internal dapat dikatakan baik apabila suatu perusahaan sudah memenuhi unsur-unsur yang terdapat pada pengendalian internal yang mana dilihat dari kajian teori yang memiliki 4 unsur sistem pengendalian internal seperti struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab, sistem wewenang, prosedur pencatatan, dan praktek yang sehat dalam menjalankan tugas.

2. Tujuan Pengendalian Internal

Menurut Hery tujuan pengendalian internal tidak lain adalah untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa :

- a. Aset yang dimiliki oleh perusahaan telah diamankan sebagaimana mestinya dan hanya digunakan untuk kepentingan perusahaan semata.
- b. Kepentingan individu/pribadi karyawan tertentu. Dengan demikian pengendalian internal diterapkan agar supaya seluruh aset perusahaan dapat terlindungi dengan baik dan tidak terjadi

¹³ Rahmawati, *“Pengaruh Pengendalian Internal, Good Corporate Governance dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan”* Skripsi 2017. H. 38

¹⁴ Sarita Permata Dewi, *“Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Spbu Yogyakarta”*, Jurnal Nominal (2012), H. 251.

penyelewengan/penyalahgunaan.

- c. Informasi akuntansi perusahaan tersedia secara akurat dan dapat diandalkan. Ini dilakukan dengan cara memperkecil resiko baik atas salah saji laporan keuangan yang disengaja maupun tidak disengaja.
- d. Karyawan telah mentaati hukum dan peraturan.¹⁵

3. Fungsi Pengendalian Internal

Dilaksanakannya pengendalian internal tentunya memiliki fungsi, fungsi pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- a. Pengendalian Preventif (*Preventif Control*)

Preventif control yaitu pengendalian internal yang dilakukan sebelum masalah tersebut timbul. Contohnya yaitu dibuatnya peraturan-peraturan dalam menjalankan kegiatan perusahaan.

- b. Pengendalian Detektif (*Detective Control*)

Detective control yaitu pengendalian yang dilakukan untuk mendeteksi permasalahan yang telah timbul. Contohnya melakukan pengauditan secara berkala.

- c. Pengendalian Korektif (*Corrective Control*)

Corrective control yaitu pengendalian internal untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah serta memulihkannya dari kesalahan tersebut. Contohnya yaitu melakukan perbaikan

¹⁵ Hery, "Manajemen Keuangan Perusahaan" Jurnal Akuntansi Vol . 11 no. 2 (Oktober 2015), H. 160.

sistem yang rusak.¹⁶

4. Unsur-Unsur Pengendalian Internal

Kamsir menjelaskan beberapa unsur-unsur pengendalian internal antara lain sebagai berikut:

a. Pengendalian Lingkungan (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan adalah pembentukan suasana organisasi serta memberi kesadaran tentang perlunya pengendalian bagi suatu organisasi.

b. Penilaian Resiko (*Risk Assessment*)

Penilaian resiko merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan menganalisis resiko yang menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya. Resiko yang berasal dari luar perusahaan mempengaruhi perusahaan secara keseluruhan, yang termasuk didalam resiko ini adalah tantangan yang berasal dari pesaing, perubahan kondisi ekonomi, kemajuan teknologi, dan peraturan pemerintah.

c. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk mengatasi resiko telah diambil guna mencapai tujuan entitas.

d. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Komponen keempat dari pengendalian internal adalah

¹⁶ Imam Ghazali, "Pengaruh Pelatihan Akuntansi Syariah, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan BMT Kabupaten Kudus," Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 6 no. 2. (September 2018), H. 189.

informasi dan komunikasi. Informasi diperlukan oleh semua tingkatan manajemen organisasi untuk mengambil keputusan dan mengetahui kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditentukan. Komunikasi yang tercakup dalam sistem informasi harus dapat menyampaikan pesan dengan jelas dari manajemen.

e. *Aktivitas Pemantauan (Monitoring Activities)*

Aktivitas pemantauan merupakan kegiatan evaluasi dengan beberapa bentuk apakah yang sifatnya berkelanjutan, terpisah ataupun kombinasi keduanya yang digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari lima komponen pengendalian internal mempengaruhi prinsip-prinsip dalam setiap komponen.¹⁷

5. Keterbatasan Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal perusahaan pada umumnya dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa aset perusahaan telah diamankan secara tepat dan bahwa catatan akuntansi dapat diandalkan. Faktor manusia adalah faktor yang sangat penting sekali dalam setiap pelaksanaan sistem pengendalian internal. Sebuah sistem pengendalian internal yang baik akan dapat menjadi tidak efektif apabila adanya karyawan yang ceroboh, atau bersikap acuh tak acuh. Keterbatasan pengendalian internal disebabkan oleh:

- a. Kesesuaian tujuan yang ditetapkan sebagai prasyarat untuk pengendalian internal.

¹⁷ Kamsir, "Pengantar Manajemen Keuangan", cet ket-2 (Jakarta: Prenada Media, 2017), H. 39.

- b. Realitas bahwa penilaian manusia dalam pengambilan keputusan dapat salah dan dapat menjadi bias.
- c. Kerusakan yang dapat terjadi karena kegagalan manusia seperti kesalahan sederhana.
- d. Kemampuan manajemen untuk mengesampingkan pengendalian internal.
- e. Peristiwa eksternal diluar organisasi.

6. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal

Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian internal suatu organisasi. Berikut adalah beberapa pengaruh utama dari Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengendalian internal:¹⁸

a. Peningkatan Kecepatan dan Efisiensi

Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan organisasi untuk mengotomatiskan proses akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara manual. Hal ini mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi, transaksi keuangan dapat dicatat dengan cepat dan akurat, sehingga mempercepat pengambilan keputusan manajerial.

¹⁸ Rizaldi, F., "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya", *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 10, (2019), H. 51.

b. Akurasi dan Ketepatan Informasi

Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan pengumpulan dan pengolahan data keuangan dengan akurasi yang tinggi. Data yang akurat dan tepat waktu menjadi dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang benar dan pengendalian internal yang efektif. Informasi yang tercatat secara sistematis dalam Sistem Informasi Akuntansi juga mempermudah pelacakan dan audit internal.

c. Pemisahan Tugas dan Kendali Akses

Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan organisasi untuk memisahkan tugas-tugas keuangan dan menerapkan prinsip pemisahan tugas yang efektif. Dengan memisahkan tugas antara pencatatan transaksi, persetujuan, dan pengawasan, risiko kecurangan dan penyelewengan dapat dikurangi. Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi juga memungkinkan pengaturan kendali akses yang ketat, sehingga hanya pihak yang berwenang yang memiliki akses ke data dan sistem yang sensitif.

d. Pelacakan dan Pelaporan

Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan pelacakan dan pemantauan yang lebih baik terhadap aktivitas keuangan. Transaksi dapat dilacak secara rinci, termasuk catatan audit trail yang memperlihatkan siapa yang melakukan transaksi dan kapan. Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi juga mendukung pembuatan

laporan keuangan yang akurat dan lengkap, memudahkan proses pelaporan kepada pihak internal dan eksternal.

e. **Audit dan Kepatuhan**

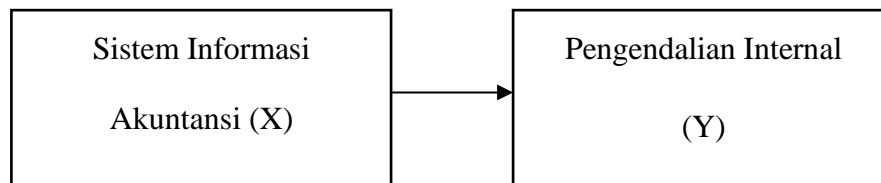
Sistem Informasi Akuntansi memfasilitasi pelaksanaan audit internal dan eksternal dengan lebih efisien. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi, auditor dapat dengan mudah mengakses data keuangan yang relevan dan menganalisisnya secara lebih terperinci. Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi juga membantu organisasi mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku melalui pengendalian internal yang terintegrasi dalam sistem.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan desain praktis dalam memahami sebuah penelitian, agar pembaca secara cepat memahami isi dari penelitian tersebut. Peneliti akan menjelaskan bagaimana kerangka pemikiran yang telah menggambarkan sebuah penelitian. Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu laporan internal perusahaan/organisasi, berkaitan dengan pengendalian internal yang meliputi kebijakan dan prosedur dan terutama untuk menjaga dan catatan perusahaan dan mengecek ketelitian dan kendala data akuntansi. Kerangka pikir adalah merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang

telah di identifikasiterhadap masalah penelitian.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dikem bangkan kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 1.1 : Kerangka Pemikiran

Dari kerangka pemikiran diatas, maka dapat dijelaskan variabel penelitiannya: Sistem Informasi Akuntansi (X), dan Pengendalian Internal (Y). Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap pengendalian internal secara persial ataupun simultan.

D. Hipotesis

Sugiyono berpendapat bahwa yang dimaksud hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.²⁰ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisdayanti Ajis dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Bumanik Kabupaten Morowali Utara” disebutkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal. Sistem informasi yang baik maka dapat membantu kinerja dengan efektif dalam mengolah informasi yang baik pula, semakin cepat data yang

¹⁹ Noor Juliansyah, “*Metodologi Penelitian : Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*”, Edisi Pertama, (Jakarta:Kencana 2017), H. 83

²⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta) 2016. H. 56

diolah maka semakin menghasilkan output yang positif bagi perusahaan. Hal tersebut dapat membuat perusahaan lebih unggul dengan perusahaan lainnya dalam bersaing.²¹

Berdasarkan uraian diatas dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis penelitian ini adalah:

H₀ : Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal.

H₁ : Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal.

²¹ Lisdayanti Ajis “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Bumanik Kabupaten Morowali Utara”, Skripsi 2020. H. 162.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di Koperasi Karyawan Indolampung, yang bertujuan untuk memaparkan gambaran deskripsi variabel-variabel utama penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah para Karyawan yang bekerja di Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang.

2. Sifat Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang memungkinkan pencatatan hasil penelitian dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Devinisi Operasional Variabel

Menurut Philia Aliyatul Huda, definisi operasional variabel diperlukan untuk mengetahui jenis dan indikator serta skala dari variabel-variabel dalam penelitian. Didalam definisi operasional variabel obyek atau kegiatan yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.¹

Berdasarkan hal ini definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem Informasi Akuntansi (X)

Merupakan suatu usaha untuk menyediakan informasi akuntansi atau keuangan dimana dalam menghasilkan informasi tersebut diperlukan suatu proses pengelolaan data. Indikator yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi adalah informasi akuntansi penuh (menyeluruh), informasi akuntansi diferensial, dan informasi akuntansi pertanggung jawaban.

2. Pengendalian Internal (Y)

Merupakan suatu sistem, struktur, atau proses yang diimplementasikan oleh dewan direktur perusahaan, manajemen dan personil lainnya yang didesain untuk menghasilkan penilaian rasional sebagai upaya untuk mencapai pengendalian internal yang baik. Tak hanya itu pengendalian internal diimplementasikan untuk memberikan jaminan diantaranya yaitu menjaga aset, menjaga catatan dalam detail

¹ Philia Aliyatul Huda, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Di Kota Palembang)", Skripsi , 2016. H. 156.

yang cukup untuk pelaporan aset perusahaan yang tepat dan akurat, menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, serta menyiapkan laporan keuangan dengan kriteria yang ditentukan sehingga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh karyawan yang bekerja di Koperasi Karyawan Indolampung yang terletak pada PT. Indolampung Perkasa (ILP) Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Adapun penentuan jumlah sampel adalah dengan menggunakan teknik *purposif sampling*, yaitu sampel yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai sistem informasi akuntansi, maka sampel dalam penelitian ini ada 30 Karyawan yang bekerja di Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuisisioner atau Angket

Data yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada responden. Kuisisioner merupakan

teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.² Diharapkan dengan penyebaran kuesioner dapat diperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan validitas yang setinggi mungkin. Kuesioner yang dibagikan pada responden merupakan kuesioner yang bersifat tertutup, artinya jawaban responden telah dibatasi dengan menyediakan alternatif jawaban yang telah ditentukan.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan data dari hasil pengukuran dan berdasarkan dari variabel penelitian yang ada. Pada penelitian kuantitatif bisa dilakukan dengan cara wawancara ataupun menyebarkan kuesioner. Ukuran sampel untuk penelitian oleh statistik dihitung dengan menggunakan rumusan untuk menentukan seberapa besar ukuran sampel yang diperlukan dari suatu populasi untuk mencapai hasil dengan tingkat akurasi yang dapat diterima.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dengan skala likert. Skala Likert hanya menggunakan item yang secara pasti baik dan secara pasti buruk dengan ukuran ordinal. Kualitas jawaban responden diberi nilai rinci sebagai berikut :

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2013), 199.

Tabel 3.1 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Keterangan	Penilaian
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber : Data Kualitas Jawaban Responden Oleh Sugiyo 2013

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dan informasi dari sumber-sumber berupa gambar, tulisan melalui buku-buku, jurnal, dan informasi dari internet dengan melakukan penelitian terhadap catatan atau dokumen yang ada.³ Teknik dokumentasi yang digunakan pada peneliti adalah dokumentasi berupa foto dengan pemilik atau karyawan Koperasi Karyawan Indolampung di Tulang Bawang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan cara atau alat yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga mudah diolah.⁴ Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner untuk memperoleh informasi tentang pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal.

³ Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, "*Sistem Informasi Akuntansi*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), H. 113.

⁴ Arikunto Shuharsimi, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), H. 231.

1. Rancangan atau Kisi-kisi instrumen

Rancangan atau kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator		No. Soal	Butir Soal
Sistem Informasi Akuntansi (X)	1.	Penerapan Mengenai Sistem Informasi Akuntansi (Mulyadi, 2021)	1-4	4
	2.	Keuntungan Menggunakan Sitem Informasi Akuntansi (Nurhayati, 2018)	5-11	7
Pengendalian Internal (Y)	1.	Pengendalian Lingkungan	1-2	2
	2.	Penilaian Resiko	3-6	4
	3.	Aktivitas Pengendalian	7	1
	4.	Informasi dan Komunikasi	8-10	3
	5.	Aktivitas Pemantauan (Kamsir, 2017)	11	1

2. Pengujian Instrumen

Adapun pengujian instrumen dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan mengetahui keabsahan/ketepatan/kecermatan atau valid tidaknya suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing

pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode Product Moment Pearson Correlation. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas: Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut valid pada signifikansi 0,05 (5%). Jika r hitung negatif dan r hitung $<$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid hitung dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.⁵

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. jika benar data sesuai dengan kenyataanya, maka beberapa kali diambil tetaplah sama.

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner maka pengujian reliabilitasnya diukur dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel bisa menggunakan batasan kurang dari 0,6 yaitu kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.⁶ Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS (Statistical Package For Social Science) versi 25.

⁵ Burhan Bungin, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Jakarta: Prenanda Media Group, 2008), Cet. III. H. 126.

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS 25*, 9 ed. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), H. 52.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab suatu rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Karena data penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data yang dapat digunakan yaitu metode statistik yang sudah tersedia.⁷

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data peneliti memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan Kolmogorov smirnov (K-S). Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel tidak berdistribusi normal jika signifikansi $< 0,5$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal.
- 2) Variabel berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,5$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.⁸

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menyatakan bahwa seharusnya hubungan antar satu variabel terikat dengan variabel

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2013), H. 243.

⁸ Triton PB, “*SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), H. 79.

bebas bersifat linier. Variabel akan dinyatakan valid apabila mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikan pada deviation from linearity lebih dari 0.05.⁹

2. Pengujian Hipotesis

Menurut Suharyadi dan Purwanto pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pertanyaan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu variabel independen (variabel penjelas atau bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Adapun rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Pengendalian Internal

a = Konstanta yaitu nilai Y jika X = 0

b = Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan/penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

⁹ Sugiyono, "Statistik Untuk Penelitian" (Bandung: Alfabeta, 2012), Vol. 3 no. 1. H. 187.

X = Sistem Informasi Akuntansi

b. Uji t (Parsial)

Uji t (Uji Parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut Ghazali adalah jika p value $< 0,05$ maka diterima.

Sebaliknya jika p value $> 0,05$ maka ditolak.¹⁰ Maka hipotesis untuk uji adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

¹⁰ Bagus Nurcahyo, "Analisis Dampak Penciptaan Brand Image dan Efektivitas Word Of Mouth Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion", Jurnal Nusamba, Vol.1 (2018), H. 19.

memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R² = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat Koperasi Karyawan Indolampung

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti memilih koperasi karyawan sebagai objek penelitian, Koperasi Karyawan (Kopkar) PT. Indolampung terletak di area PT. Indolampung Perkasa yang bergerak di bidang Perkebunan Tebu Kecamatan Gedung Meneng Kabupaten Tulang Bawang. Koperasi Karyawan ini dibentuk pada tanggal 03 Juli 1998 dengan beranggotakan 30 orang. Adapun tujuan awal dari pendirian koperasi ini adalah untuk mensejahterakan perekonomian para karyawannya dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta memudahkan berbelanja dalam pemenuhan kebutuhan ataupun aktifitas lain karena berada dilokasi perusahaan. Koperasi Karyawan ini menyelenggarakan usaha-usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggotanya yaitu unit usaha pertokoan, usaha simpan pinjam. Dalam melaksanakan usaha-usaha tersebut koperasi karyawan ini bekerja sama dengan para karyawan yang bekerja di PT. Indolampung Perkasa tersebut.

2. Visi, Misi, dan Struktur Organisasi

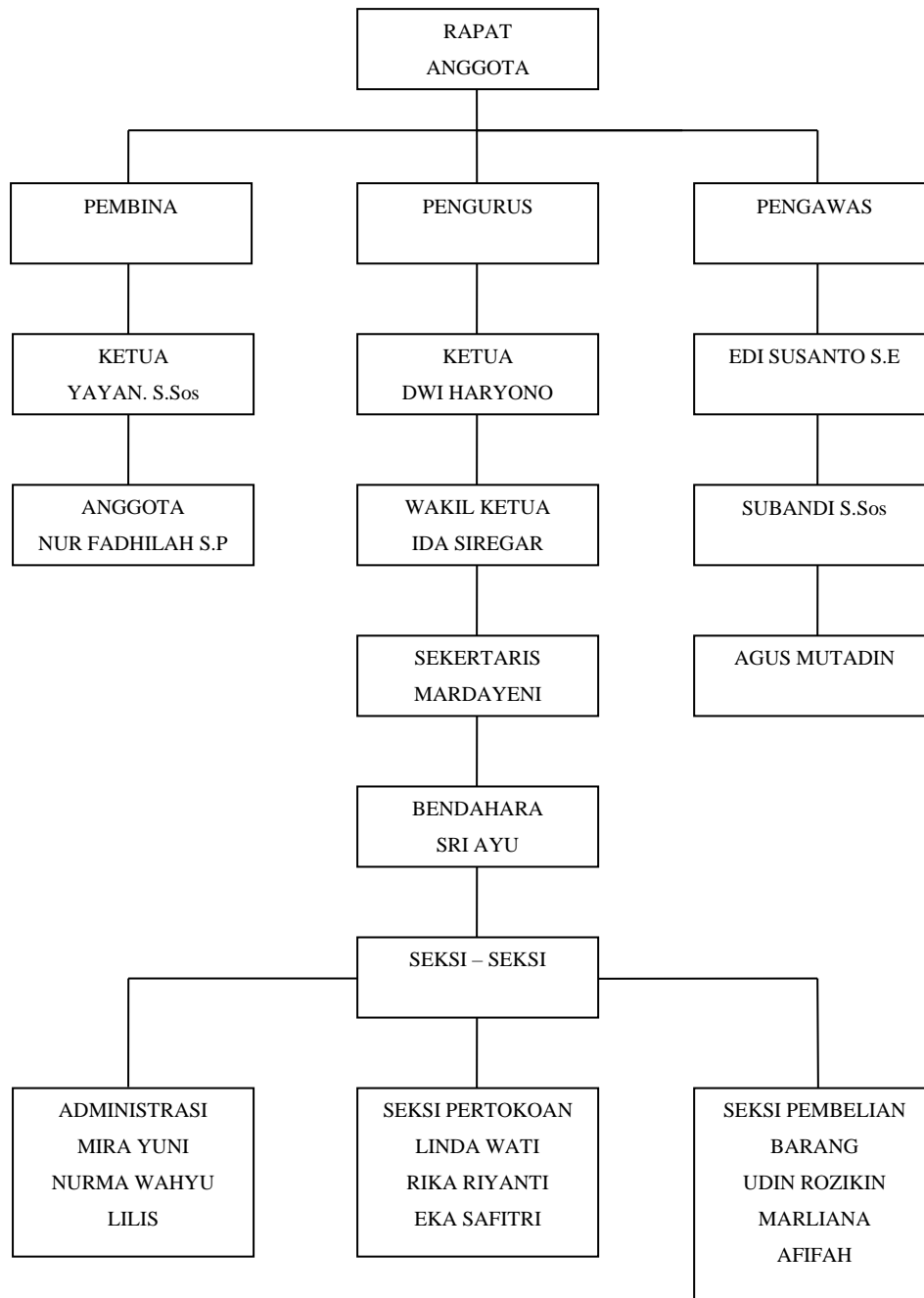
a. Visi dan Misi Koperasi Karyawan Indolampung

Koperasi Karyawan Indolampung adalah kegiatan usaha para karyawan PT. Indolampung Perkasa yang bergerak pada bidang perkebunan tebu dari mulai menanam hingga proses produksi. Koperasi karyawan ini memiliki visi yang menjadi dasar berjalannya kegiatan usaha ini, visi Koperasi Karyawan Indolampung yaitu: “Terwujudnya pelayanan yang optimal untuk peningkatan kesejahteraan anggota”. Adapun misi dari Koperasi Karyawan Indolampung adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan profesionalisme pengelola koperasi (pengurus, pengawas, dan karyawan).
- 2) Meningkatkan mutu manajemen dan tata kelola yang transparan dan akuntabel.
- 3) Meningkatkan partisipasi aktif anggota sebagai pemilik koperasi.
- 4) Mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan pelayanan dan kegiatan usaha koperasi.
- 5) Melakukan kerjasama usaha yang saling menguntungkan dalam rangka pengembangan koperasi.

b. Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Indolampung

Berikut adalah bagan struktur organisasi Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang :



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Indolampung⁴³

⁴³ Hasil Wawancara dengan Nurma Wahyu Ningsih selaku Chief of Store (Kepala Toko) Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Berikut ini merupakan gambaran atau deskripsi dari masing-masing informasi mengenai identitas responden mulai dari jenis kelamin, umur, pendidikan, dan bagian penempatan.

a. Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik dari jenis kelamin responden dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok pria dan wanita, yang tersaji pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin Responden	Frekuensi Responden	Frekuensi %
1	Pria	11	37%
2	Wanita	19	63%
	Jumlah Responden	30	100%

Sumber: Data primer yang diolah pada April 2023

Berdasarkan tabel maka dapat di deskripsikan bahwa karakteristik responden jenis kelamin wanita mendominasi dalam melakukan analisa Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang, yang mana jenis kelamin wanita berada pada 19 responden (63%), sedangkan jenis kelamin pria berada di angka 11 responden (37%) atau berada pada posisi bawah dari jenis kelamin wanita.

b. Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Umur

Sebagaimana penempatan karakteristik responden, maka peneliti menyajikan karakteristik ini dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Menurut Umur

No	Umur Responden	Frekuensi Responden	Frekuensi %
1	20 – 24 tahun	9	30%
2	25 – 29 tahun	14	47%
3	30 – 34 tahun	4	13%
4	35 – 39 tahun	3	10%
	Jumlah	30 Responden	100%

Sumber: Data primer yang diolah pada April 2023

Berdasarkan uraian tabel 4.2 maka diperoleh hasil dari karakteristik responden dari segi umur yakni, responden yang berumur 20-24 tahun berada diangka 9 responden (30%), sedang responden yang berumur 25-29 tahun berada diangka 14 responden (47%), serta responden yang berumur 30-34 tahun berada diangka 4 responden (13%), dan responden yang berumur 35-39 berada diangka 3 responden (10%), maka dapat diinterpretasikan dalam prespektif keilmuan bahwa rata-rata responden yang berumur 25-29 tahun merupakan responden yang melakukan analisa Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang.

c. Deskripsi Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Berikut adalah profil responden berdasarkan tingkat pendidikan yang tersaji dalam bentuk tabel :

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi Responden	Frekuensi %
1	SMK/SMA	19	63%
2	Diploma	3	10%
3	S1	8	27%
	Jumlah	30 Responden	100%

Sumber: Data primer yang diolah pada April 2023

Berdasarkan uraian tabel 4.3, maka diperoleh hasil dari karakteristik responden dari segi tingkat pendidikan yakni, responden yang berpendidikan SMK/SMA sebanyak 19 responden dengan nilai presentase sebesar 63%, responden yang berpendidikan Diploma sebanyak 3 responden dengan presentase sebesar 10%, dan responden yang berpendidikan S1 sebanyak 8 responden dengan nilai presentase sebesar 27%. maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden yang berpendidikan SMA/SMK merupakan responden yang melakukan analisa Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang.

2. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk menganalisa suatu data menggunakan data yang sudah terkumpul (Ghozali, 2018). Hasil perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	30	12	50	43,00	7,197
Pengendalian Internal	30	16	49	43,33	6,002
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 Pada April 2023

Berdasarkan tabel 4.4 statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa:

- a. Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum sebesar 50, rata-rata (mean) sebesar 43,00 dan standar deviasi sebesar 7,197. nilai rata-rata menunjukkan lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan Sistem Informasi Akuntansi dalam penelitian ini baik.
- b. Variabel Pengendalian Internal memiliki nilai minimum 16, nilai maksimum sebesar 49, rata-rata (mean) sebesar 43,33 dan standar deviasi sebesar 6,002. Nilai rata-rata menunjukkan lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa Pengendalian Internal dalam penelitian ini baik.

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Setiap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode angket atau kuesioner harus dilakukan dengan uji validitasnya. Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari para responden. Uji validitas *product moment pearson correlation* menggunakan prinsip mengkolerasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor total yang diperoleh dalam penelitian.

Setiap uji dalam *statistic* tentu mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai acuan untuk membuat kesimpulan, begitupula uji validitas *product moment pearson correlation*, dalam uji validitas ini, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka angket atau kuesioner tersebut dinyatakan valid, sedangkan
- 2) Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka angket atau kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Pada uji validitas ini sampel yang digunakan berjumlah : 30 responden pada signifikan 5% yang dilihat melalui r tabel ditemukan nilai sebesar 0.361. Setelah diketahui angka r tabel maka selanjutnya dibandingkan dengan r hitung yang ditemukan melalui hasil SPSS.

Tabel 4.5
Uji Validitas

Sistem Informasi Akuntansi			
Item	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
X1	0,736	0,361	Valid
X2	0,802	0,361	Valid
X3	0,488	0,361	Valid
X4	0,707	0,361	Valid
X5	0,780	0,361	Valid
X6	0,816	0,361	Valid
X7	0,794	0,361	Valid
X8	0,681	0,361	Valid
X9	0,709	0,361	Valid
X10	0,649	0,361	Valid
X11	0,804	0,361	Valid
Pengendalian Internal			
Item	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
Y1	0,694	0,361	Valid
Y2	0,785	0,361	Valid
Y3	0,783	0,361	Valid
Y	0,720	0,361	Valid
Y5	0,630	0,361	Valid
Y6	0,742	0,361	Valid
Y7	0,605	0,361	Valid
Y8	0,700	0,361	Valid
Y9	0,654	0,361	Valid
Y10	0,603	0,361	Valid
Y11	0,653	0,361	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 Pada April 2023

Pada tabel 4.5 hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} pada jumlah sampel (N) sebanyak 30 dan nilai signifikansi sebesar 0,361. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto Shuharsimi (2018:65), Reliabilitas merupakan ukuran atau alat yang dapat memberikan gambaran yang benar-benar dapat dipercaya tentang kemampuan seseorang. Tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan teknik Alpha dari Cronbach.

Menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk memperoleh persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan Arikunto berikut:

Tabel 4.6
Kriteria Presentase

No	Presentase	Keterangan
1.	81% - 100%	Sangat Baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup Baik
4.	21% - 40%	Kurang
5.	0% - 20%	Kurang Sekali

Sumber: Data Kriteria Presentase Oleh Arikunto Shuharsimi 2018

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7**Uji Reliabilitas**

Variabel	Butir Pertanyaan	<i>Croncbach Alpha</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X)	11	0,910	Reliabel/Sangat Baik
Pengendalian Internal (Y)	11	0,887	Reliabel/Sangat Baik

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 Pada April 2023

Hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel diatas menunjukkan Cronbach Alpha Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,910 dengan nilai presentase 91%, artinya nilai tersebut sudah mencapai nilai presentase 81%-100%, Sehingga dikatakan reliabel. Sedangkan Pengendalian Internal sebesar 0,887 dengan nilai presentase 88% dan juga sudah mencapai nilai presentase 81%-100% yang berarti sangat baik atau reliabel, sehingga instrumen yang digukan dapat dinyatakan reliabel karena kedua variabel sudah memenuhi standar reliabilitas yaitu 0,6 (koefisien reliabilitas/kestabilan hasil pengukuran).

4. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk menguji kesahalan model regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Uji Normalitas

Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji statistik non-parametrik

Kolmogorov smirnov (K-S), jika nilai signifikansi atau Asymp. Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel ini :

Tabel 4.8

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,69740755
Most Extreme Differences	Absolute	0,150
	Positive	0,145
	Negative	-0,150
Test Statistic		0,150
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^c

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 Pada April 2023

Berdasarkan hasil output SPSS versi 25, maka diperoleh hasil nilai signifikansi *Unstandardized Residual* pada uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,084 dengan nilai presentase 8,4%. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi *P-Value* (0.084) > α (0,05). Sehingga H_0 diterima yang dapat diartikan bahwa kedua variabel berdistribusi normal, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (standar pengukuran uji normalitas).

2) Uji linearitas

Uji Linearitas menggunakan SPSS versi 25 dinyatakan linear bila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* lebih dari 0,05. Hasil dari pengolahan terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengendalian Internal * Sistem Informasi Akuntansi	Between Groups	(Combined)	981.893	11	89.263	25.596	.000
		Linearity	833.662	1	833.662	239.048	.000
		Deviation from Linearity	148.230	10	14.823	4.250	.064
	Within Groups		62.774	18	3.487		
	Total		1044.667	29			

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 Pada April 2023

Hasil uji linearitas diatas menunjukkan bahwa pada tabel *Anova* harga F pada *deviation from linearity* diperoleh nilai sebesar 4,250 dan signifikansi sebesar 0,064 dengan nilai presentase 6,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,064 lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima yang dapat diartikan bahwa kedua data saling berhubungan secara linear, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (standar pengujian linearitas).

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana pada dasarnya adalah studi mengenal ketergantungan variabel dependen (terkait) dengan satu atau lebih variabel independen (penjelasan/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Berikut hasil uji data regresi linear sederhana sebagai berikut :

Tabel 4.10
Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	11,298	3,087	
Sistem Informasi Akuntansi	0,745	0,071	0,893

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 Pada April 2023

Berdasarkan hasil uji diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = 11,298 + 0,745X$$

Merujuk pada hasil diatas maka diperoleh hasil analisis variabel independen ke dependen sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 11,298 menunjukkan bahwa tanpa adanya sistem informasi akuntansi, maka akan berpengaruh terhadap

pengendalian internal pada Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang.

- 2) Koefisien X (Sistem Informasi Akuntansi) bernilai positif sebesar, 0,745 hal ini berarti setiap kenaikan satu skor untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi akan diikuti kenaikan Pengendalian Internal sebesar 0,745 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien bernilai positif artinya Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh yang positif. Semakin tinggi tingkat Sistem Informasi Akuntansi, maka semakin tinggi juga tingkat Pengendalian Internal. Kemudian hasil signifikansi bernilai 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) berpengaruh terhadap variabel Pengendalian Internal (Y).

b. Uji t (Persial)

Hasil uji t dapat dilihat dari hasil regresi sederhana berikut ini :

Tabel 4.11
Uji t (Persial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig,
	B	Std, Error	Beta		
1 (Constant)	11,298	3,087		3,660	0,001
Sistem Informasi Akuntansi	0,754	0,71	0,893	10,518	0,000

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 Pada April 2023

- 1) Uji signifikan variabel sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal, diperoleh hasil nilai ρ value = 0,000

lebih kecil dari nilai standar 0,05 sedang nilai $t_{hitung} = 10,518$ dan nilai t_{tabel} sebesar 1,701, dari hasil ini dapat diasumsikan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian internal.

- 2) Berdasarkan tabel 4.11 hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal dapat disimpulkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.12

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	0,893	0,798

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25 Pada April 2023

Keterangan :

R = Korelasi antara variabel X dengan Y

R Square = Pengaruh langsung variabel X dengan Y

Berdasarkan tabel 4.12 hasil output uji koefisien determinasi, diketahui Nilai R sebesar 0,893 artinya koefisien korelasinya sebesar 0,893. Angka tersebut menunjukkan derajat korelasi antara variabel sistem informasi akuntansi yaitu sebesar 0,893. R Square sebesar 0,798 yang menunjukkan angka koefisien determinasinya (R^2) yang artinya variasi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 79,8%, dan sisanya (20,2%) berasal dari variabel lain. Dengan demikian dapat dikatakan besarnya kontribusi sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal adalah sebesar 79,8%, sisanya (20,2%) dari variabel lain.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Pengendalian Internal. Karena berdasarkan pengujian yang dilakukan secara persial menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $10,518 > 1,701$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengendalian internal Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang sehingga H_a diterima. Dari hasil penelitian yang didapatkan dan dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dan perbandingan

maka hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh :

Rahmawati, Ridha., Zulkarnaini dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada PT Pln (Persero) Tbk Kota Lhokseumawe)”, yang mendapati Sistem Informasi Akuntansi sangat berpengaruh dan signifikan terhadap Sistem Pengendalian Internal pada PT. PLN (persero) tbk di Kota Lhokseumawe dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Huda, Ekawati, Pratiwi dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang)” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian internal pada perusahaan BUMN di Kota Palembang sebesar 55% sedangkan 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga mendukung temuan penelitian Efendi, Supheni dan Astutik, dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal Di Koperindo Jatim Cabang Nganjuk”, dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan informasi sistem sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja unit bisnis. Penggunaan informasi sistem sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan

terhadap kepuasan kerja yang merupakan salah satu indikator dari kesuksesan pengendalian internal perusahaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang dan mendukung hasil penelitian terdahulu yang relevan dan menjadi referensi utama dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, diperoleh hasil pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai sebesar $10,518 > 1,701$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan pengaruh positif terhadap pengendalian internal pada Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka adapun saran-saran yang dapat di berikan sehubungan dengan hasil kesimpulan ini adalah sebagai berikut :

Disarankan kepada pihak koperasi agar kiranya mempertahankan atau meningkatkan lagi perhatian terhadap sistem informasi akuntansi dikarenakan memiliki peran sangat penting dalam koperasi agar pertumbuhan atau perkembangan koperasi sejalan dengan visi dan misi nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Marzuki, “*Analisis Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Efektifitas Pengendalian Internal*”, Jurnal EMBA Vol. 1, (3 Juni 2013), 494-502.
- Andi Muhammad Teguh, “*Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Sistem Pengendalian Internal Pada Perusahaan Pengguna Zahir Accounting Di Kota Makasar*”, Skripsi : 2018.
- Andini Tirta Circela Sulaeman, “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pelumas (Studi Kasus PT. Fajar Indah Kusuma)*”, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Vol. 12, no.1 (Januari 2017).
- Anny Widiasmara, “*Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih (Bad Debt) Pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Cabang Madiun*”, Jurnal Ekonomi Modernisasi Vol. 10, no. 2 (Juli 2014).
- Arini Mandasari, “*Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Sinar Galengsong Mandiri*”, Skripsi 20.
- Bagus Nurcahyo, “*Analisis Dampak Penciptaan Brand Image dan Efektivitas Word Of Mouth Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion*”, Jurnal Nusamba, Vol.1 (2018).
- Bodnar H George & Hopwood, “*Accounting Information System*”, (Bandung: Rekayasa Sains 2021).
- Efendi, “*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal Di Koperindo Jatim Cabang Nganjuk*”, Jurnal Cahaya Surya Vol. 3. no.2.
- Farisa Lailatul Maharani, Septarina Prita, “*Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Pelayanan Medis Dirumah Sakit Jember Klinik*” Jurnal Akuntansi Vol.2 (13 Desember 2015).
- Febriansyah Angky, “*Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan*”, Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 10, No. 1 (April 2018)
- Ghozali Imam, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS 25*, 9 ed. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

- Gusherinsya Rio, Samukri, *“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”* Jurnal Akuntansi, Vol.9, No. 1 (April 2020).
- Hery, *“Manajemen Keuangan Perusahaan”* Jurnal Akuntansi Vol . 11 no. 2 (Oktober 2015).
- Imam Ghazali, *“Pengaruh Pelatihan Akuntansi Syariah, Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan BMT Kabupaten Kudus,”* Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 6 no. 2. (September 2018).
- Indriani ETTY, *“Akuntansi Manajemen”*, Jurnal Akuntansi Vol. 5, no. 2 (Oktober 2018).
- Julie J Sondakh, *“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT. Sumber Alfaria Tri Jaya Cabang Manado”* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vo. 16 no. 4 (2016).
- Kamsir, *“Pengantar Manajemen Keuangan”*, cet ket-2 (Jakarta: Prenada Media, 2017).
- Krismiaji, *“Sistem Informasi Akuntansi, ed.4”* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN 2018).
- Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini, *“Sistem Informasi Akuntansi”* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).
- Lisdayanti Ajis *“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. Bumanik Kabupaten Morowali Utara”*, Skripsi 2020.
- Muhammad Trio Febriyanto dan Deddy Arisandi, *“Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah Pada Era Masyarakat Asean”*, Jurnal Manajemen Dewantara Vol. 1, no. 2 (Agustus 2018).
- Mulyadi, *“Sistem Informasi Akuntansi”*, (Yogyakarta: Salemba Empat 2021) Noor Juliansyah, *“Metodologi Penelitian : Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah”*, Edisi Pertama, (Jakarta:Kencana 2017).
- Philia Aliyatul Huda, *“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Di Kota Palembang”*, Skripsi , 2016.

- Rahmawati, “*Pengaruh Pengendalian Internal, Good Corporate Governance dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan*” Skripsi 2017.
- Samryn, “*Akuntansi Manajemen Edisi Revisi: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Investasi*”, Cetakan Ke-2 Jakarta:Kencana.
- Sarita Permata Dewi, “*Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Spbu Yogyakarta*”, Jurnal Nominal (2012).
- Sarita Permata Dewi, “*Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Spbu Yogyakarta*”, Jurnal Nominal (2012).
- Serny Tuerah, “*Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas Pada UD. Roda Mas Manado*”, Jurnal EMBA, Vol.1 no. 3 (September 2017).
- Sifa Nurfitri, “*Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan*”, Skripsi 2021.
- Simamora Henry, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN 2014).
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta) 2016.
- Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Triton PB, “*SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*”, (Yogyakarta: CV. AndiOffset, 2006).
- Tuti Herawati, “*Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*” Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 2 no. 9 (29 Maret 2016).

LAMPIRAN

Nomor : B-0361/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Thoyibatun Nisa (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Melanie Eka Putri**
NPM : 1804020024
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI KARYAWAN
INDOLAMPUNG TULANG BAWANG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Northa Idaman M.M
NIP 19840820 201903 2 005

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI KARYAWAN
INDOLAMPUNG TULANG BAWANG**

OUTLINE

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Sistem Informasi Akuntansi
 - 1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi
 - 2. Tujuan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
 - 3. Tipe-Tipe Sistem Informasi Akuntansi
 - 4. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

5. Indikator Sistem Informasi Akuntansi
- B. Pengendalian Internal
 1. Pengertian Pengendalian Internal
 2. Tujuan Pengendalian Internal
 3. Fungsi Pengendalian Internal
 4. Unsur-Unsur Pengendalian Internal
 5. Keterbatasan Pengendalian Internal
 6. Pengaruh SIA Terhadap Pengendalian Internal
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Devinisi Operasional Variabel
 1. Sistem Informasi Akuntansi (X)
 2. Pengendalian Internal (Y)
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
 1. Populasi Penelitian
 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Kuesioner atau Angket
 2. Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
 1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen
 2. Pengujian Instrumen
- F. Teknik Analisis Data
 1. Uji Asumsi Klasik
 2. Pengujian Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum
 1. Sejarah Singkat
 2. Visi, Misi, dan Struktur Organisasi
- B. Hasil Penelitian

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

B. SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Metro, 1 Maret 2023
Peneliti



Melanie Eka Putri
NPM. 1804020024

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI KARYAWAN
INDOLAMPUNG TULANG BAWANG

PEDOMAN WAWANCARA

A. Chief of Store (Kepala Toko) Koperasi Karyawan Indolampung

1. Bagaimana latar belakang berdirinya toko Koperasi Karyawan Indolampung?
2. Apakah Koperasi Karyawan Indolampung ini mempunyai bagan organisasi?
3. Seperti apakah praktek SIA (Sistem Informasi Akuntansi) yang digunakan dalam proses penjualan?
4. Apa prosedur contingency dan backup memory sudah ada? Jika prosedur tersebut belum ada apakah prosedur manual masih dijalankan?
5. Apakah penerapan SIA (Sistem Informasi Akuntansi) pada Koperasi Karyawan Indolampung telah terdapat pengendalian internal didalamnya?
6. Hambatan apa saja yang sering terjadi pada siklus penjualan di Koperasi Karyawan Indolampung?

B. Pelanggan Koperasi Karyawan Indolampung

1. Bagaimana sikap kasir pada saat melayani anda?
2. Apakah anda merasa puas jika berbelanja di Koperasi Karyawan Indolampung tersebut?
3. Apakah harga yang tertera pada rak barang sesuai dengan harga yang anda bayarkan?

4. Apakah anda pernah mengalami masalah terkait penjualan yang dilakukan oleh Koperasi Karyawan Indolampung? Jika iya tolong jelaskan permasalahan tersebut!

Pembimbing



Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Metro, 1 Maret 2023
Peneliti



Melanie Eka Putri
NPM. 1804020024

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI KARYAWAN
INDOLAMPUNG TULANG BAWANG

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumen profil Koperasi Karyawan Indolampung.
2. Dokumen penjualan yang ada di Koperasi Karyawan Indolampung.
3. Dokumentasi dengan pihak-pihak yan diwawancarakan.

Pembimbing



Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Metro, 1 Maret 2023
Peneliti



Melanie Eka Putri
NPM. 1804020024

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI KARYAWAN
INDOLAMPUNG TULANG BAWANG**

PEDOMAN KUESIONER

A. Pendahuluan

Dalam rangka memenuhi tugas akhir perkuliahan yang berupa penyusunan skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang”** maka saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pertanyaan ini dibuat dengan maksud mengumpulkan data. Penelitian ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penyelesaian penulisan skripsi saya dan hanya ringkasan dari analisis yang akan dipublikasikan.

Atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

B. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Bagian :
5. Tingkat Pendidikan :

C. Pertanyaan

Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan yang dianggap paling tepat dengan bobot penelitian sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi

No	PERTANYAAN	S	SS	KS	TS	STS
	Penerapan Mengenai Sistem Informasi Akuntansi					
1.	Sistem informasi akuntansi di Koperasi Karyawan Indolampung sudah tersedia dengan lengkap.					
2.	Sistem informasi akuntansi yang tersedia di Koperasi Karyawan Indolampung di dukung dengan jaringan komunikasi yang memadai.					
3.	Koperasi Karyawan Indolampung dapat memahami masalah kebutuhan sistem informasi akuntansi.					
4.	Sistem informasi akuntansi di Koperasi Karyawan Indolampung dapat menghasilkan informasi yang akurat.					
	Keuntungan Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi					
5.	Sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.					
6.	Pimpinan selalu memeriksa kembali informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dalam mengambil keputusan.					
7.	Data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan.					
8.	Sistem informasi di Koperasi Karyawan Indolampung memberikan informasi yang up-to-date dalam penyajian datanya.					
9.	Sistem laporan otomatis yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi menghasilkan laporan dengan tepat waktu.					
10.	Pengorganisasian dalam perusahaan cukup baik.					

11.	Perusahaan memiliki staf dibagian teknologi informasi yang berpengetahuan luas.					
-----	---------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

2. Pengendalian Internal

No	PERTANYAAN	S	SS	KS	TS	STS
	Pengendalian Lingkungan					
1.	Karyawan di Koperasi ditempatkan sesuai dengan pengetahuan dan keterampilannya.					
2.	Auditor mengetahui proses penilaian risiko yang dilakukan manajemen.					
	Penilaian Resiko					
3.	Koperasi Karyawan memiliki struktur organisasi yang jelas sesuai dengan tugas dalam pencapaian tujuan perusahaan.					
4.	Koperasi Karyawan mampu menimalisir risiko dalam setiap pencapaian penjualan.					
5.	Koperasi Karyawan memiliki tanggung jawab direksi dalam mengelola organisasinya yang telah dijalankan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.					
6.	Pimpinan menyampaikan secara langsung peraturan, kebijakan, dan standart minimum kepada karyawan.					
	Aktivitas Pengendalian					
7.	Karyawan mampu mempertimbangkan faktor-faktor yang menyebabkan permasalahan dalam pelayanan.					
	Informasi dan Komunikasi					
8.	Karyawan mampu mengkomunikasikan informasi kepada semua pihak yang terkait sesuai dengan informasi yang benar.					
9.	Manajer mengevaluasi hasil dari pemantauan yang telah dilakukan.					
10.	Transaksi yang telah dilakukan kemudian diperiksa untuk memastikan ketepatan dan kelengkapannya.					
	Aktivitas Pemantauan					

11.	Data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi harus yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.					
-----	-------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

Pembimbing



Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Metro, 1 Maret 2023
Peneliti



Melanie Eka Putri
NPM. 1804020024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0683/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan Koperasi Karyawan
Indolampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0683/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 14 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **Melanie Eka Putri**
NPM : 1804020024
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Koperasi Karyawan Indolampung, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI KARYAWAN INDOLAMPUNG TULANG BAWANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0683/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Melanie Eka Putri**
NPM : 1804020024
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Koperasi Karyawan Indolampung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI KARYAWAN INDOLAMPUNG TULANG BAWANG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Maret 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Putri Swastika, SP

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-743/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Melanie Eka Putri
NPM : 1804020024
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804020024

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Melanie Eka Putri
NPM : 1804020024
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 13%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Juni 2023
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Melanie Eka Putri Jurusan/Prodi : FEBI /AKS
NPM : 1804020024 Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 08 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi terkait lokasi penelitian• Perancangan LBM \Rightarrow revisi• LBM tampilkan bentuk segitiga terbalik• Refrensi terbaru $\left\{ \begin{array}{l} \text{artikel} \rightarrow 5 \text{ th terakhir} \\ \text{buku} \rightarrow 10 \text{ th terakhir} \end{array} \right.$	
	Kamis, 13 Oktober 2022	<ul style="list-style-type: none">• Fenomena penelitian / masalah penelitian dituangkan di LBM• Penelitian relevan ditambahkan• Teori SIA & pengendalian internal dipertajam• Indikator pengukuran ditampilkan	

Dosen Pembimbing,

Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa ybs,

Melanie Eka Putri
NPM. 1804020024



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI,
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melanie Eka Putri Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1- Akuntansi Syariah

NPM : 1804020024 Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 08 November 2022	<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan CIA ?• tampilkan fenomena masalah• perbaiki sistematika penulisan	
	Selasa, 15 November 2022	LBM diperbaiki bagian Permasalahan penelitian ditampilkan	
	04, November, 2022	<ul style="list-style-type: none">• Revisi Bab III sandingkan dg teori kapa yang akan dilakukan oleh peneliti.• Penulisan referensi sesuaikan buku panduan direferensi tdk ada th, penerbit, & lokasi• Hipotesis beri teori / hasil penelitian terdahulu	

Dosen Pembimbing,

Thoyibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa ybs,

Melanie Eka Putri
NPM. 1804020024



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Melanie Eka Putri** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1- Akuntansi Syariah**
NPM : **1804020024** Semester/TA : **IX/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25 November 2022	• Acc untuk diseminarkan	

Dosen Pembimbing,

Thovibatun Nisa, M.Akt
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa ybs,

Melanie Eka Putri
NPM. 1804020024



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Melanie Eka Putri** Jurusan/Prodi : **Akuntansi Syariah**
NPM : **1804020024** Semester/TA : **X/2023**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	30/Mei/2023	<ul style="list-style-type: none">• Revisi penelitian relevan, sajikan perbandingan kebaruan antara penelitian sebelumnya dg yg diteliti, lihat kebaruan dari variabel, metode, objek, periode dll yg khas.• teknis penulisan sesuaikan buku panduan• Jk penyajian gambar judul gambar letakkan dibawah gambar sedangkan tabel sajikan diatas tabel• Das metodologi penelitian sajikan teori dg ^{apa} yang ^{akan} dilakukan oleh peneliti• Setiap hasil uji sajikan narasi analisis peneliti	
	05/Juni/2023	<ul style="list-style-type: none">• Hasil Uji sajikan narasi• Sajikan pula hasil analisis	

Dosen Pembimbing,

Thoyibatun Nisa, M.Akt.
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

Melanie Eka Putri
NPM. 1804020024



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melanie Eka Putri Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
NPM : 1804020024 Semester/TA : X/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	09/ Juni /2023	Acc Munasosah	

Dosen Pembimbing,

Thovibatun Nisa, M.Akt.
NIP. 199009012019032009

Mahasiswa Ybs,

Melanie Eka Putri
NPM. 1804020024

DATA TABULASI

No Responden	Sistem Informasi Akuntansi											Total X	Pengendalian Internal											Total Y
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	
1	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	39	5	3	3	5	3	4	5	5	5	2	4	44
2	4	3	3	5	5	5	4	5	5	3	3	45	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	3	46
3	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	4	48	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	50	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	48
5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	46	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
6	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
7	4	4	3	2	5	3	4	4	4	4	2	39	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	43
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	49
9	5	3	3	5	5	4	4	4	4	5	3	45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
12	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	47	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	48
13	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
14	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	12	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	16
15	1	2	5	4	1	1	4	2	3	3	1	27	3	2	2	2	5	4	4	1	1	3	4	31
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
17	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
18	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45
22	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	46	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	46
23	3	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	45	4	4	3	5	5	5	4	5	3	2	3	43
24	4	3	4	3	3	4	3	5	4	4	3	40	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	5	48
25	3	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	47	4	5	4	4	3	3	3	4	5	3	3	41
26	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	46	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	45
27	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	43	4	3	5	4	3	4	5	3	4	5	3	43
28	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	3	47	5	3	4	3	4	5	5	3	4	3	4	43
29	5	4	3	4	3	5	4	3	3	4	4	42	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	46
30	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	48	5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	4	43

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Y

Correlations													
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,434*	,495**	,407*	,420*	,556**	0,329	,409*	,371*	,433*	0,358	,694**
	Sig. (2-tailed)		0,016	0,005	0,025	0,021	0,001	0,076	0,025	0,043	0,017	0,052	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,434*	1	,588**	,614**	,434*	,485**	0,295	,578**	,585**	,430*	,451*	,785**
	Sig. (2-tailed)	0,016		0,001	0,000	0,016	0,007	0,114	0,001	0,001	0,018	0,012	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,495**	,588**	1	,542**	,450*	0,336	0,342	,431*	,578**	,597**	,420*	,783**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,001		0,002	0,013	0,070	0,065	0,017	0,001	0,000	0,021	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,407*	,614**	,542**	1	0,350	,381*	,374*	,761**	,554**	0,173	0,292	,720**
	Sig. (2-tailed)	0,025	0,000	0,002		0,058	0,038	0,042	0,000	0,001	0,360	0,118	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	,420*	,434*	,450*	0,350	1	,725**	,395*	0,257	0,007	0,293	,498**	,630**
	Sig. (2-tailed)	0,021	0,016	0,013	0,058		0,000	0,031	0,170	0,971	0,116	0,005	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	,556**	,485**	0,336	,381*	,725**	1	,696**	,446*	0,189	0,343	,621**	,742**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,007	0,070	0,038	0,000		0,000	0,013	0,318	0,064	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	0,329	0,295	0,342	,374*	,395*	,696**	1	0,204	,412*	0,212	,550**	,605**
	Sig. (2-tailed)	0,076	0,114	0,065	0,042	0,031	0,000		0,279	0,024	0,261	0,002	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	,409*	,578**	,431*	,761**	0,257	,446*	0,204	1	,628**	0,227	0,316	,700**
	Sig. (2-tailed)	0,025	0,001	0,017	0,000	0,170	0,013	0,279		0,000	0,227	0,089	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	,371*	,585**	,578**	,554**	0,007	0,189	,412*	,628**	1	0,313	0,249	,654**
	Sig. (2-tailed)	0,043	0,001	0,001	0,001	0,971	0,318	0,024	0,000		0,093	0,184	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	,433*	,430*	,597**	0,173	0,293	0,343	0,212	0,227	0,313	1	,378*	,603**
	Sig. (2-tailed)	0,017	0,018	0,000	0,360	0,116	0,064	0,261	0,227	0,093		0,039	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	0,358	,451*	,420*	0,292	,498**	,621**	,550**	0,316	0,249	,378*	1	,653**
	Sig. (2-tailed)	0,052	0,012	0,021	0,118	0,005	0,000	0,002	0,089	0,184	0,039		0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_Y	Pearson Correlation	,694**	,785**	,783**	,720**	,630**	,742**	,605**	,700**	,654**	,603**	,653**	1

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).													
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).													

**Uji Reliabilitas
Sistem Informasi Akuntansi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,910	11

Pengendalian Internal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,887	11

Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69740755
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.145
	Negative	-.150
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengendalian Internal * Sistem Informasi Akuntansi	Between Groups	(Combined)	981.893	11	89.263	25.596	.000
		Linearity	833.662	1	833.662	239.048	.000
		Deviation from Linearity	148.230	10	14.823	4.250	.064
	Within Groups		62.774	18	3.487		
	Total		1044.667	29			

Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a				
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
B	Std. Error	Beta	t	Sig.
11.298	3.087		3.660	.001
.745	.071	.893	10.518	.000

a. Dependent Variable: Pengendalian Internal

Uji t (Persial)

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	3.660	.001
	Sistem Informasi Akuntansi	10.518	.000

Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.798	.791	2.745

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Pengendalian Internal

Distribusi Nilai R_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Distribusi Nilai t_{tabel}

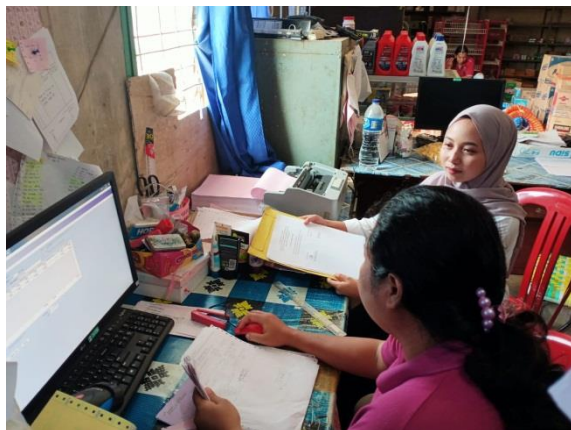
d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Foto Penelitian



**Ibu Ida Sidabutar Selaku Kepala Pegawai
Koprasi Karyawan Indolampung**



Ibu Marliana Selaku Bendahara Koprasi Karyawan Indolampung



Ibu Rika Selaku Admin Koperasi Karyawan Indolampung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Melanie Eka Putri, lahir pada tanggal 03 Januari 2000 di Tanjung Karang, peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Wagirin dan Ibu Iis Kurniawati yang bertempat tinggal di Perum PT. Indolampung Perkasa km 43. Peneliti memulai perjalanan sekolah di TK Abadi Perkasa Tulang Bawang selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan di SD Abadi Perkasa Tulang Bawang selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di MTs selesai pada tahun 2015, dan kemudian melanjutkan di SMA Negeri 02 Buay Bahuga selesai pada tahun 2018, setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro mengambil jurusan S1 Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 pada tahun ajaran 2018/2019. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pada Koperasi Karyawan Indolampung Tulang Bawang".